

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

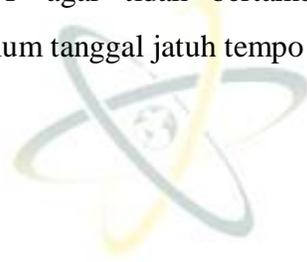
1. Efektivitas restrukturisasi pembiayaan akibat pandemi COVID-19 pada BSI KC. Medan S. Parman telah dilaksanakan secara efektif dalam menurunkan NPF atau Non Performing Finance sejak bulan April 2020 hingga bulan Mei 2021. Hal ini didukung dengan data NPF yang telah disajikan, Berdasarkan data tersebut NPF BSI KC. Medan S. Parman telah mengalami penurunan rata-rata mencapai 3.47%.
2. Kendala yang dihadapi oleh BSI KC. Medan S. Parman berupa ketidaktahuan atas peraturan stimulus dari pemerintah PSBB pengaruh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor ekonomi debitur akan berakhir. Terdapat ketidaktahuan mengenai penerapan restrukturisasi pembiayaan akibat pandemi COVID-19 akan berlangsung berapa lama. Sehingga memungkinkan adanya perpanjangan kebijakan restrukturisasi pembiayaan akibat pandemi COVID-19.
3. Adapun yang mempengaruhi efektivitas implementasi restrukturisasi pembiayaan dalam menurunkan NPF berupa pengerjaan pengajuan restrukturisasi secara tepat dan cepat. Sehingga laba dan pendapatan tidak akan menurun dikarenakan debitur tidak dapat membayar kewajibannya dengan kondisi omzet yang menurun akibat Pandemi COVID-19. Selain itu, Bank dapat menumbuhkan sektor pembiayaan dengan mengembangkan Pembiayaan sehingga dapat membantu Bank dalam kondisi saat ini.

B. Saran

1. Secara praktis Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi Bagi masyarakat yang memiliki pinjaman pada bank khususnya BSI KC. Medan S. Parman yang usahanya terdampak COVID19 dapat mengajukan restrukturisasi yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kewajibannya terkait ketidakmampuan dalam menyelesaikan kewajibannya kepada bank pada masa pandemi COVID-19. Dan peneliti selanjutnya di harapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pembiayaan dan keseimbangan dalam memberikan restrukturisasi hal

pembiayaan bermasalah pada saat pandemic Covid-19. Agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.

2. Secara teoritis bagi Bank lainnya dapat menjadikan BSI KC. Medan S. Parman sebagai salah satu contoh dalam melaksanakan restrukturisasi pembiayaan akibat pandemi COVID-19 dalam menurunkan NPF. Sehingga laba dan pendapatan sekaligus NPF bank dapat terselamatkan. Dan diharap kedepannya BSI KC. Medan S. Parman sebaiknya bisa mempertahankan nilai NPF agar tidak bertambah setiap bulannya. Dengan cara menghubungi nasabah sebelum tanggal jatuh tempo angsuran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN